



# Wali Kota Angkat Staf Ahli Smart City

## ■ Tenaga Ahli dan Anggota Forpi Dilantik



**TENAGA AHLI**

- DR. Trisno Raharjo, SH., M.Hum.  
Bidang Hukum/Dekan FH UMY
- H. Ashad Kusuma Djaya  
Bidang Kemasyarakatan dan Kesehatan/Direktur Kreasi Wacana
- Onny Febriananto  
Bidang Smart City dan Kerjasama/Pengusaha/ekst. Ketua I DPP Ormas
- Joko Catur  
Bidang Ekonomi dan Industri/Ketua APPBI DPD DIY

**ANGGOTA FORPI**

- FX Harry Cahya (Koordinator)
- Baharuddin Kamba
- Rita Lismiti
- Wahyu Wijayanto

**YOGYA, TRIBUN** - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengukuhkan Tenaga Ahli dan Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (17/1).

Empat orang yang mengisi jabatan sebagai Tenaga Ahli Wali Kota terdiri dari Dr Trisno Raharjo SH MHum, H Ashad Kusuma Djaya, Onny Febriananto, dan Joko Catur. Keempat orang ini akan menempati posnya masing-masing. (Lihat boks)

Sementara itu, Koordinator Forpi Kota Yogyakarta dijabat Fx Hari Cahya Supriyanto. Wali kota juga mengukuhkan tiga anggota Forpi, mereka adalah Baharuddin Kamba, Rita Lismiti, dan Wahyu Wijayanto.

"Keberadaan Forpi diharapkan menjadi jembatan masyarakat dengan pemerintah. Kami mengimbau Forpi untuk bebas dari intervensi pihak manapun," jelas Haryadi dalam sambutannya.

Khusus untuk para tenaga ahli, Haryadi berpesan agar mampu membantu tugas wali kota dan wakil wali kota, sehingga dapat membuat kebijakan yang populis dan program yang humanis sesuai dengan tagline 'Jogja Berkemajuan'.

"Tahun ini ada tenaga ahli yang membidangi smart city, karena kebutuhan masyarakat akan digital. Ini nanti akan mempermudah dan mem-

● ke halaman 19

GRAFIS/BAUZAIA RAHMAN Nilai Berita Sitat Tindak

## Wali Kota Tambah Staf Ahli

● Sambungan Hal 13

perjelas aspek pelayanan pada masyarakat," tegasnya.

Selain itu, kata Haryadi, pengembangan ekonomi kreatif untuk meningkatkan nilai tambah dari setiap produk menjadi salah satu hal juga perlu diperhatikan.

### Berbasis IT

Tenaga Ahli Wali Kota Bidang Smart City dan Kerjasama, Onny Febriananto mengatakan, nantinya pengembangan pelayanan berbasis teknologi juga akan dikembangkan melalui sistem transportasi berbasis *information technology (IT)* serta menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan IT dan juga *sister city*.

Onny mengatakan pemerintah daerah perlu mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Pemanfaatan teknologi ini semata-mata ditujukan untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan. Misalnya saja, layanan transportasi yang saling terintegrasi. Masyarakat nantinya akan gampang mengakses. Smart city bukan hanya pelayanan tapi melingkupi bagaimana orang mengakses internet gampang, ada wifi di tempat umum, dan sebagainya," tuturnya.

Selain itu, smart city juga tidak hanya dimaknai dengan pemanfaatan teknologi untuk akses layanan publik

atau akses internet di semua wilayah, tetapi juga meningkatkan edukasi ke masyarakat sehingga layanan yang disiapkan bisa diakses.

"Tanpa edukasi, maka dimungkinkan masyarakat tidak dapat memanfaatkan layanan karena tidak tahu caranya. Selain kotanya menjadi 'smart', masyarakatnya juga harus 'smart'," katanya.

Onny menambahkan, sebuah kota dikatakan sebagai *smart city* bila memiliki indikator *transparent, innovative, smart people, smart mobility, dan smart environment*.

Seperti diketahui, masa kerja Tenaga Ahli Wali Kota dan Forpi Kota Yogyakarta adalah selama satu tahun. Terhitung mulai Januari 2018 hingga penghujung tahun 2018 mendatang. (kur)

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Forpi                  | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Bagian Tapem dan Kesra |              |       |                 |

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005